

AKAD RAHN DAN AKAD IJARAH DI PEGADAIAN SYARIAH  
M. Mirza N.I.C  
Dr Drs Abd,Shomad S,H,M,H  
KKB KK-2 FH 13/10 MMi a  
PROTECTION –LAW AND LEGISLATION  
2009

Akad Ar-Rahn berlandaskan pada firman Allah dan Sunnah rasul. Akad Ar Rahn adalah perjanjian utang piutang dengan menahan barang sebagai jaminan atas hutang. Murtahin (penerima barang) mempunyai hak untuk menahan Marhun (barang) sampai semua hutang Rahin (yang menyerahkan barang) dilunasi. Marhun tidak boleh dimanfaatkan oleh Murtahin kecuali seizin Rahin ,dengan tidak mengurangi nilai Marhun dan pemanfaatannya itu sekedar pengganti biaya pemeliharaan dan perawatannya.

Secara teoritis ada berbagai jenis akad dalam pelaksanaan gadai syariah, yakni :Jenis Gadai Qard Al-Hasan, Jenis Gadai Akad Mudharabah, Jenis Gadai Akad Ba'i Muqayyadah, Jenis Gadai Akad Ijarah, Jenis Gadai Akad Musyarakah Amwal Al-'Inan. Dalam praktek di Pegadaian Syariah, *akad* yang dipakai di Pegadaian Syariah disamping *akad rahn* , juga dipakai akad *ijarah*. Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan Marhun ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.

